BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SDN Sekarputih. SDN Sekarputih terletak di jalan anggrek no. 9 desa Sekarputih kecamatan Bagor kabupaten Nganjuk. Sekolah ini dipimpin oleh ibu Titik Susilowati, S. Pd, M. Pd selaku kepala sekolah. SDN Sekarputih berdiri sejak 1958 yang memiliki luas tanah seluas 3182 m^2 serta luas bangunan 501 m^2. Dan jumlah siswa saat ini mencapai 73 siswa yang terdiri dari 42 perempuan dan 31 laki-laki.

2. Profil responden

Sebanyak 73 responden (orang tua siswa) mengembalikan kuesioner dan jawaban mereka layak untuk dilakukan analisis lebih lanjut. Dibawah ini adalah rangkuman karakteristik responden, berdasarkan jenis kelamin, tingkat kelas putra putri mereka dan keanggotaan dalam komite sekolah.

a. Tingkat kelas anak

Dalam penelitian ini, tingkat kelas anak dapat dikelompokkan menjadi 6 bagian, yaitu kelas 1, 2, 3, 4, 5 dan 6. Adapaun deskripsi profil responden berdasarkan tingkat kelas anak dapat dilihat dari tabel berikut ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 1. *Data Demografi Responden Menurut Tingkat Kelas Anak*

Tingkat kelas	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
I	15	20,5	20,5	20,5
II	8	11,0	11,0	31,5
III	9	12,3	12,3	43,8
IV	12	16,4	16,4	60,3
V	14	19,2	19,2	79,5
VI	15	20,5	20,5	100,0
Total	73	100,0	100,0	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang mempunyai anak kelas I sebanyak 15 responden dengan prosentase 20,5%, kelas II sebanyak 8 responden dengan prosentase 11,0%, kelas III sebanyak 9 responden dengan prosentase 12,3%, kelas IV sebanyak 12 responden dengan prosentase 16,4%, kelas V sebanyak 14 responden dengan prosentase 19,2% dan kelas VI sebanyak 15 responden dengan prosentase 20,5%.

b. Jenis kelamin

Jenis kelamin responden dalam pendelitian ini dapat dikelompokkan dalam 2 kelompok, yaitu laki-laki dan perempuan. Untuk lebih jelasnya akan disajikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 2. *Data Demografi Responden Menurut Jenis Kelamin Responden*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	28	38,4	38,4	38,4
Perempuan	45	61,6	61,6	100,0
Total	73	100,0	100,0	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden adalah 73. Yang terbagi menjadi 2 karakteristik yaitu laki-laki dan perempuan. Responden laki-laki sebanyak 28 dengan prosentase 38,4% dan responden perempuan sebanyak 45 dengan prosentase 61,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata wali murid yang berpartisipasi dalam pengisian angket ini adalah perempuan.

c. Keanggotaan dalam komite sekolah

Responden juga dikelompokkan berdasarkan keanggotaan dalam komite (apakah wali murid tersebut menjadi komite atau tidak). Komposisi responden berdasarkan keanggotaan dalam komite sekolah disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 3. *Data Demografi Anggota Komite*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Ya	9	12,3	12,3	12,3
Tidak	64	87,7	87,7	100,0
Total	73	100,0	100,0	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan keanggotaan komite dibagi menjadi 2 yaitu menjadi anggota komite (ya) atau tidak menjadi anggota komite (tidak). Responden yang menjadi anggota komite sebanyak 9 responden dengan prosentase 12,3% dan responden yang tidak menjadi anggota komite sebanyak 64 responden dengan prosentase 87,7%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Hasil uji validitas dapat diketahui dengan adanya ketentuan sebagai berikut:

1) Nilai r hitung > nilai r tabel maka dinyatakan valid,
2) Nilai r hitung < nilai r tabel maka dinyatakan tidak valid,
3) Nilai r tabel dengan nilai df = n-2, df = 73 – 2 = 71. Jadi N 73 pada signifikansi 5% maka diketahui r tabel adalah 0,235 Sehingga apabila r hitung > 0,235 maka dinyatakan valid.

Tabel 4. 4. *Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas Keuangan Sekolah (X)*

Butir Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1	0,38	0,235	Valid
X2	0,74	0,235	Valid
X3	0,77	0,235	Valid
X4	0,72	0,235	Valid
X5	0,71	0,235	Valid
X6	0,78	0,235	Valid
X7	0,30	0,235	Valid
X8	0,34	0,235	Valid
X9	0,68	0,235	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

X10	0,79	0,235	Valid

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan berjumlah 10 butir memiliki r hitung > r tabel maka dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Berikut adalah tabel uji validitas variabel akuntabilitas pada penelitian yang sebelumnya dan sudah pernah dilakukan oleh M. Hidayat Dwi Setyawan.

Tabel 4. 5. *Validitas Instrumen variabel akuntabilitas penelitian sebelumnya*

Item pernyataan	**Signifikansi**	**Taraf signifikansi**	**kesimpulan**
Item 14	0,000	0,05	Valid
Item 16	0,000	0,05	Valid
Item 17	0,000	0,05	Valid
Item 18	0,000	0,05	Valid
Item 21	0,000	0,05	Valid
Item 22	0,009	0,05	Valid
Item 24	0,002	0,05	Valid
Item 27	0,000	0,05	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa pernyataan peritem dinyatakan valid. Hal ini membuktikan bahwa instrumen validitas variabel akuntabilitas walaupun pernah dilakukan dan sekarang dilakukan lagi dengan responden yang berbeda tetapi tetap valid sepanjang masa.

Dibawah ini adalah tabel penyajian data berdasarkan hasil uji validitas variabel partisipasi wali murid (Y)

Tabel 4. 6. *Hasil Uji Validitas Variabel Partisipasi Wali Murid (Y)*

Butir Pernyataan	**r Hitung**	**r Tabel**	**Keterangan**
Y1	0,70	0,235	Valid
Y2	0,79	0,235	Valid
Y2	0,84	0,235	Valid
Y4	0,67	0,235	Valid
Y5	0,20	0,235	Valid
Y6	0,87	0,235	Valid
Y7	0,74	0,235	Valid
Y8	0,73	0,235	Valid
Y9	0,76	0,235	Valid
Y10	0,77	0,235	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan berjumlah 10 butir dan memiliki r hitung > r tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Nilai *cronbach's alpha* > 0,6 menunjukkan bahwa kuesioner untuk mengukur suatu variabel tersebul adalah reliabel. Sebaliknya, jika nilai *cronbach alpha* < 0,6 menunjukkan bahwa kuesioner untuk mengukur variabel tidak reliabel. Berikut disajikan nilai *cronbach alpha* untuk kedua variabel penelitian.

Tabel 4. 7. *Hasil Uji Reliabilitas Nilai Cronbach's Alpha*

Variabel	**Nilai *Cronbach's Alpha***	**Keterangan**
Akuntabilitas Keuangan Sekolah	0,77	Reliabel
Partisipasi Wali Murid	0,82	Reliabel

Berdasarkan tabel statistik diatas, diketahui bahwa hasil uji reliabel variabel akuntabilitas keuangan sekolah dipeloreh koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,77 dan variabel partisipasi wali murid dipeloreh koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,82. Maka skala tersebut dikatakan reliabel karena hampir mendekati angka 1 dan koefisien nilai *cronbach's alpha* diatas 0,6. Artinya 10 pernyataan akuntabilitas keuangan sekolah dan 10 pernyataan partisipasi wali murid tersebut reliabel sebagai alat ukur pengumpulan data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 8. Uji validitas instrumen variabel akuntabilitas pada penelitian yang sudah pernah dilakukan

Variabel	Nilai *Cronbach's Alpha*	Keterangan
Akuntabilitas	0,77	Reliabel

Dari tabel 4.8. diatas dapat diketahui bahwa hasil uji validitas instrumen menunjukkan *cronbach alpha* untuk variabel akuntabilitas sebesar 0,77 dan dikatakan reliabel karena memenuhi syarat reliabilitas instrumen karena nilai *cronbach alpha* > 0,70.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan pada variabel akuntabilitas baik dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh M. Hidayat Dwi Setyawan maupun penelitian pada saat ini yang peneliti lakukan dengan responden yang berbeda dikatakan valid dan variabel sepanjang masa.

4. Akuntabilitas Keuangan Sekolah

Penyajian data hasil angket disini digunakan untuk mengetahui akuntabilitas keuangan sekolah di SDN Sekarputih. Untuk mengetahui prosentase masing-masing item akuntabilitas keuangan sekolah menggunakan tabel distribusi frekuensi. Sedangkan untuk mengetahui total keseluruhan pernyataan akuntabilitas keuangan sekolah menggunakan analisis deskriptif statistik.

Dari 73 responden memliki jawaban yang beragam pada angket yang telah peneliti sebar, ada yang memberikan jawaban SS (sangat setuju), ada juga yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan jawaban S (setuju). Untuk lebih jelasnya, berikut peneliti sajikan daftar prosentase, mean dan standar deviasi masing-masing jawaban dari jawaban mentah responden yang telah diolah dengan SPSS.

Tabel 4. 9. *Prosentase Per-Item Jawaban Responden Variabel Akuntabilitas Keuangan Sekolah*

No	Jawaban Pernyataan								Mean	Std. Deviation
	SS		S		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	56	76,6	17	23,3	-	-	-	-	3,77	0,43
2	54	74,0	19	26,0	-	-	-	-	3,74	0,44
3	51	69,9	22	30,1	-	-	-	-	3,70	0,46
4	52	71.2	21	28,8	-	-	-	-	3,71	0,47
5	49	67,1	24	32,9	-	-	-	-	3,67	0,47
6	53	72,6	20	27,4	-	-	-	-	3,73	0,45
7	53	72,6	20	27,4	-	-	-	-	3,73	0,45
8	55	75,3	18	24,7	-	-	-	-	3,75	0,43
9	50	68,5	23	31,5	-	-	-	-	3,68	0,47
10	53	72,6	20	27,4	-	-	-	-	3,73	0,45

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa:

a. Pada tabel dengan nomor 1 dapat dijelaskan bahwa dari responden 73 yang menjawab SS dengan skor 4,00 adalah 56 responden dengan prosentase

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

76,6%, yang menjawab S dengan skor 3,00 adalah 17 responden dengan prosentase 23,3% dan yang menjawab TS dengan skor 2 adalah 0 responden dan yang menjawab STS dengan skor 0 adalah 0 responden. Dan skor meannya (M= 3,77, SD= 0,43).

b. Pada tabel dengan nomor 2 dapat dijelaskan bahwa dari responden 73 yang menjawab SS dengan skor 4,00 adalah 54 responden dengan prosentase 74%, yang menjawab S dengan skor 3,00 adalah 19 responden dengan prosentase 26% dan yang menjawab TS dengan skor 2 adalah 0 responden dan yang menjawab STS dengan skor 0 adalah 0 responden. Dan skor meannya (M= 3,74, SD= 0,44).

c. Pada tabel dengan nomor 3 dapat dijelaskan bahwa dari responden 73 yang menjawab SS dengan skor 4,00 adalah 51 responden dengan prosentase 69,9%, yang menjawab S dengan skor 3,00 adalah 22 responden dengan prosentase 30,1% dan yang menjawab TS dengan skor 2 adalah 0 responden dan yang menjawab STS dengan skor 0 adalah 0 responden. Dan skor meannya (M= 3,70, SD= 0,46).

d. Pada pernyataan tabel dengan nomor 4, dapat dijelaskan bahwa dari responden 73 yang menjawab SS dengan skor 4,00 adalah 52 responden dengan prosentase 71,2%, yang menjawab S dengan skor 3,00 adalah 21responden dengan prosentase 28,8% dan yang menjawab TS dengan skor 2 adalah 0 responden dan yang menjawab STS dengan skor 0 adalah 0 responden. Dan skor meannya (M= 3,71, SD= 0,47).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Pada pernyataan tabel dengan nomor 5, dapat dijelaskan bahwa dari responden 73 yang menjawab SS dengan skor 4,00 adalah 49 responden dengan prosentase 67,1%, yang menjawab S dengan skor 3,00 adalah 24 responden dengan prosentase 32,9% dan yang menjawab TS dengan skor 2 adalah 0 responden dan yang menjawab STS dengan skor 0 adalah 0 responden. Dan skor meannya (M= 3,67, SD= 0,47).

f. Pada pernyataan tabel dengan nomor 6, dapat dijelaskan bahwa dari responden 73 yang menjawab SS dengan skor 4,00 adalah 53 responden dengan prosentase 72,6%, yang menjawab S dengan skor 3,00 adalah 20 responden dengan prosentase 27,4% dan yang menjawab TS dengan skor 2 adalah 0 responden dan yang menjawab STS dengan skor 0 adalah 0 responden. Dan skor meannya (M= 3,73, SD= 0,45).

g. Pada pernyataan tabel dengan nomor 7, dapat dijelaskan bahwa dari responden 73 yang menjawab SS dengan skor 4,00 adalah 53 responden dengan prosentase 72,6%, yang menjawab S dengan skor 3,00 adalah 20 responden dengan prosentase 27,4% dan yang menjawab TS dengan skor 2 adalah 0 responden dan yang menjawab STS dengan skor 0 adalah 0 responden. Dan skor meannya (M= 3,73, SD= 0,45).

h. Pada tabel dengan nomor 8, dapat dijelaskan bahwa dari responden 73 yang menjawab SS dengan skor 4,00 adalah 55 responden dengan prosentase 75,3%, yang menjawab S dengan skor 3,00 adalah 18 responden dengan prosentase 24,7% dan yang menjawab TS dengan skor 2 adalah 0 responden

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan yang menjawab STS dengan skor 0 adalah 0 responden. Dan skor meannya (M= 3,75, SD= 0,43).

i. Pada tabel dengan nomor 9, dapat dijelaskan bahwa dari responden 73 yang menjawab SS dengan skor 4,00 adalah 50 responden dengan prosentase 68,5%, yang menjawab S dengan skor 3,00 adalah 23 responden dengan prosentase 31,5% dan yang menjawab TS dengan skor 2 adalah 0 responden dan yang menjawab STS dengan skor 0 adalah 0 responden. Dan skor meannya (M= 3,68, SD= 0,47).

j. Pada tabel dengan nomor 10, dapat dijelaskan bahwa dari responden 73 yang menjawab SS dengan skor 4,00 adalah 53 responden dengan prosentase 72,6%, yang menjawab S dengan skor 3,00 adalah 20 responden dengan prosentase 27,4% dan yang menjawab TS dengan skor 2 adalah 0 responden dan yang menjawab STS dengan skor 0 adalah 0 responden. Dan skor meannya (M= 3,73, SD= 0,45).

Dan dari tabel diatas diketahui bahwa item yang mempunyai nilai atau jawaban tertinggi dari responden adalah item no 1 dengan pernyataan “kepala sekolah telah mensosialisasi program serta kebijakan sekolah kepada orang tua / wali murid”.

Sedangkan untuk mengetahui tingkat kualitas akuntabilitas keuangan sekolah dan partisipasi wali murid, penulis menganalisis data dengan menggunakan deskriptis statistik sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 10. *Tingkat Kualitas Akuntabilitas Keuangan Sekolah dan Partisipasi Wali Murid*

	N	**Minimum**	**Maximum**	**Mean**	**Std. deviation**
Akuntabilitas keuangan sekolah	73	30	40	37,21	3,407
Partisipasi wali murid	73	30	40	36,92	3,759
Valid N	73				

Berdasarkan dari tabel satistik diatas dapat diketahui bahwa subjek yang diteliti berjumlah 73 responden. tingkat kualitas akuntabilitas keuangan sekolah mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 37,21 dengan standar deviasi 3, 41 yang berarti mendekati nilai 4 pada skala liket. Nilai maximumnya 40 dan untuk nilai minimum adalah 40.

5. Partisipasi Wali murid

Penyajian data hasil angket disini digunakan untuk mengetahui akuntabilitas keuangan sekolah di SDN Sekarputih. Untuk mengetahui prosentase masing-masing item partisipasi wali murid menggunakan tabel distribusi frekuensi. Sedangkan untuk mengetahui total keseluruhan pernyataan partisipasi wali murid menggunakan analisis deskriptif statistik.

Untuk mengetahui sebaran jawaban yang telah peneliti terima maka dibawah ini peneliti sajikan daftar prosentase, mean dan standar deviasi masing-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masing jawaban dari jawaban mentah responden yang telah diolah dengan spss. Berikut pemaparannya:

Tabel 4. 11. *Prosentase Per-Item Jawaban Responden Variabel Partisipasi Wali Murid*

No	Jawaban Pernyataan								Mean	Std. Deviation
	SS		S		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	46	63,0	27	37,0	-	-	-	-	3,63	0,47
2	46	63,0	27	37,0	-	-	-	-	3,63	0,47
3	50	68,5	23	31,5	-	-	-	-	3,73	0,45
4	50	68,5	23	31,5	-	-	-	-	3,68	0,47
5	56	76,7	17	23,3	-	-	-	-	3,77	0,45
6	54	76,0	19	26,0	-	-	-	-	3,74	0,44
7	49	67,1	24	32,9	-	-	-	-	3,67	0,47
8	52	71,2	21	28,8	-	-	-	-	3,71	0,46
9	48	65,8	25	34,2	-	-	-	-	3,66	0,48
10	51	69,9	22	30,1	-	-	-	-	3,70	0,46

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa:

a. Pada tabel dengan nomor 1 dapat dijelaskan bahwa dari responden 73 yang menjawab SS dengan skor 4,00 adalah 46 responden dengan prosentase

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

63%, yang menjawab S dengan skor 3,00 adalah 27 responden dengan prosentase 37% dan yang menjawab TS dengan skor 2 adalah 0 responden dan yang menjawab STS dengan skor 0 adalah 0 responden. Dan skor meannya (M= 3,63, SD= 0,47).

b. Pada tabel dengan nomor 2 dapat dijelaskan bahwa dari responden 73 yang menjawab SS dengan skor 4,00 adalah 46 responden dengan prosentase 63%, yang menjawab S dengan skor 3,00 adalah 27 responden dengan prosentase 37% dan yang menjawab TS dengan skor 2 adalah 0 responden dan yang menjawab STS dengan skor 0 adalah 0 responden. Dan skor meannya (M= 3,63, SD= 0,47).

c. Pada tabel dengan nomor 3 dapat dijelaskan bahwa dari responden 73 yang menjawab SS dengan skor 4,00 adalah 50 responden dengan prosentase 68,5%, yang menjawab S dengan skor 3,00 adalah 23 responden dengan prosentase 31,5% dan yang menjawab TS dengan skor 2 adalah 0 responden dan yang menjawab STS dengan skor 0 adalah 0 responden. Dan skor meannya (M= 3,73, SD= 0,45).

d. Pada tabel dengan nomor 4 dapat dijelaskan bahwa dari responden 73 yang menjawab SS dengan skor 4,00 adalah 50 responden dengan prosentase 68,5%, yang menjawab S dengan skor 3,00 adalah 23 responden dengan prosentase 31,5% dan yang menjawab TS dengan skor 2 adalah 0 responden dan yang menjawab STS dengan skor 0 adalah 0 responden. Dan skor meannya (M= 3,73, SD= 0,45).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Pada pernyataan tabel dengan nomor 5, dapat dijelaskan bahwa dari responden 73 yang menjawab SS dengan skor 4,00 adalah 56 responden dengan prosentase 76,7%, yang menjawab S dengan skor 3,00 adalah 17 responden dengan prosentase 23,3% dan yang menjawab TS dengan skor 2 adalah 0 responden dan yang menjawab STS dengan skor 0 adalah 0 responden. Dan skor meannya (M= 3,77, SD= 0,45).

f. Pada pernyataan tabel dengan nomor 6, dapat dijelaskan bahwa dari responden 73 yang menjawab SS dengan skor 4,00 adalah 54 responden dengan prosentase 76%, yang menjawab S dengan skor 3,00 adalah 19 responden dengan prosentase 26% dan yang menjawab TS dengan skor 2 adalah 0 responden dan yang menjawab STS dengan skor 0 adalah 0 responden. Dan skor meannya (M=3,74, SD= 0,44).

g. Pada pernyataan tabel dengan nomor 7, dapat dijelaskan bahwa dari responden 73 yang menjawab SS dengan skor 4,00 adalah 49 responden dengan prosentase 67,1%, yang menjawab S dengan skor 3,00 adalah 24 responden dengan prosentase 32,9% dan yang menjawab TS dengan skor 2 adalah 0 responden dan yang menjawab STS dengan skor 0 adalah 0 responden. Dan skor meannya (M= 3,67, SD= 0,47).

h. Pada tabel dengan nomor 8, dapat dijelaskan bahwa dari responden 73 yang menjawab SS dengan skor 4,00 adalah 52 responden dengan prosentase 71,2%, yang menjawab S dengan skor 3,00 adalah 21 responden dengan prosentase 28,8% dan yang menjawab TS dengan skor 2 adalah 0 responden

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan yang menjawab STS dengan skor 0 adalah 0 responden. Dan skor meannya (M= 3,71, SD= 0,46).

i. Pada tabel dengan nomor 9, dapat dijelaskan bahwa dari responden 73 yang menjawab SS dengan skor 4,00 adalah 48 responden dengan prosentase 65,8%, yang menjawab S dengan skor 3,00 adalah 25 responden dengan prosentase 34,2% dan yang menjawab TS dengan skor 2 adalah 0 responden dan yang menjawab STS dengan skor 0 adalah 0 responden. Dan skor meannya (M= 3,66, SD= 0,48).

j. Pada tabel dengan nomor 10, dapat dijelaskan bahwa dari responden 73 yang menjawab SS dengan skor 4,00 adalah 51 responden dengan prosentase 69,9%, yang menjawab S dengan skor 3,00 adalah 22 responden dengan prosentase 30,1% dan yang menjawab TS dengan skor 2 adalah 0 responden dan yang menjawab STS dengan skor 0 adalah 0 responden. Dan skor meannya (M= 3,70, SD= 0,46).

Dan dari tabel diatas dapat disimpulkann bahwa item yang mempunyai nilai atau jawaban tertinggi dari responden adalah item no 5 dengan pernyataan “orang tua / wali murid dilibatkan dalam kegiatan sekolah”.

Sedangkan untuk mengetahui tingkat kualitas akuntabilitas keuangan sekolah dan partisipasi wali murid, penulis menganalisis data dengan menggunakan deskriptif statistik sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 12. *Tingkat Kualitas Akuntabilitas Keuangan Sekolah Dan Partisipasi Wali Murid*

	N	**Minimum**	**Maximum**	**Mean**	**Std. deviation**
Akuntabilitas keuangan sekolah	73	30	40	37,21	3,407
Partisipasi wali murid	73	30	40	36,92	3,759
Valid N	73				

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat kualitas partisipasi wali murid mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 36,92 dengan standar deviasi 3, 76 yang berarti mendekati nilai 4 pada skala liket, dan nilai manimunya 30 sedangkan nilai maximumnya 40.

6. Hubungan Antara Akuntabilitas Keuangan Sekolah Dengan Peningkatan Partisipasi Wali Murid

Analisis korelasi dengan menggunakan rumus korelasi produk moment bertujuan untuk membuktikan ada hubungan yang signifikan atau tidak antara akuntabilitas keuangan sekolah dengan partisipasi wali murid. Hal ini dimaksudkan untuk mengukur koefisien korelasi antara dua variabel. Analisis ini dimaksudkan untuk mengungkap korelasi atau hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Berikut penjelasan korelasi dengan menggunakan produk moment adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 13. *Hasil korelasi antara akuntabilitas keuangan sekolah dengan partisipasi wali murid*

Correlations

		Akuntabilitas Keuangan Sekolah	Partisipasi Wali Murid
Akuntabilitas Keuangan Sekolah	Pearson Correlation	1	,940**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	73	73
Partisipasi Wali Murid	Pearson Correlation	,940**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	73	73

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan kaidah correlations, jika signifikasi (p > 0, 05) maka Ho diterima, namun jika signifikasi (p < 0,05) maka Ho ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan *Product Moment* diketahui bahwa terdapat hubungan antara akuntabilitas keuangan sekolah dengan partisipasi wali murid. Hat tersebut ditunjukkan dengan hasil signifikasinya sebesar 0,00 (p < 0,05) sehingga hipotensinya menyatakan bahwa ada hubungan antara akuntabilitas keuangan sekolah dengan partisipasi wali murid diterima.

Hasil uji analisis *product moment* pada tabel output di dapatkan bahwa nilai Sig (2-tailed) = 0,00. Karena nilai Sig (2-tailed) (p < 0,05) pada tabel r *product moment* dengan taraf 5% nilai 0,235 maka dapat disimpulkan bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdapat hubungan antara akuntabilitas keuangan sekolah dengan partisipasi wali murid.

7. Pengaruh Akuntabililtas Keuangan Sekolah Terhadap Peningkatan Partisipasi Wali Murid

Untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas keuangan sekolah terhadap peningkatan partisipasi wali murid digunakan analisis regresi linear sederhana. Teknik ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomer 4. Regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Kaidah yang digunakan dalam penentuan sebaran normal atau tidaknya adalah jika ($p < 0,05$). Berikut hasil analisis regresi linier sederhana:

Tabel 4. 14. Deskriptif Statistik

	Mean	Std. deviasi	Jumlah
Partisipasi	3,6918	,37593	73
Akuntabilitas	3,7205	,34073	73

Pada tabel diatas memberikan informasi tentang mean, standard deviasi, banyaknya data dari variabel-variabel independen dan dependen. Rata-rata (mean) partisipasi wali murid (dengan jumlah data (N) 73 responden) adalah 3,6918, dengan standar deviasi 3,7593. Sedangkan rata-rata (mean) akuntabilitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keuangan sekolah (dengan jumlah data (N) 73 responden) adalah 3,7205, dengan standar deviasi 3,4073.

Pada tabel 4.15. Correlations pada lampiran dapat diperoleh informasi: besarnya korelasi 0,940 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi < 0,05, maka Ho ditolak, yang berarti Ha diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara akuntabilitas keuangan sekolah dengan partisipasi wali murid. Berdasarkan harga koefisien korelasi yang positif yaitu 0,940, maka arah hubungan adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat akuntabilitas keuangan sekolah maka akan diikuti oleh semakin tinggi pula partisipasi wali murid, dan sebaliknya.

Tabel 4. 16. *Variables Entered* pada lampiran, menunjukkan variabel yang dimasukkan adalah variabel akuntabilitas keuangan sekolah dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (*removed)*, karena metode yang digunakan adalah metode enter.

Tabel 4. 17. Model Summary, diperoleh hasil R Square sebesar 0,884, angka tersebut adalah hasil penguadratan dari harga kofisien korelasi, atau 0,940 x 0,940 = 0,844. R Square disebut juga dengan koefisien determinasi yang berarti 88,4% variabel partisipasi wali murid dipemgaruhi atau dijelaskan oleh variabel akuntabilitas keuangan sekolah, sisanya sebesar 11,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 18. Anova pada lampiran, dapat diperoleh nilai F hitung sebesar 542,342, dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Berarti model regresi yang diperoleh nantinya dapat digunakan untuk memprediksi partisipasi wali murid.

Tabel 4.19. Coefisient, diperoleh model regresi yaitu sebagai berikut: Y' = -0,168, + 1,037X. Y = partisipasi wali murid dan X = akuntabilitas keuangan sekolah. Dengan kata lain partisipasi wali murid = -0,168, + 1,037 akuntabilitas keuangan sekolah. Konstanta sebesar -0,168 menyatakan bahwa jika tidak ada akuntabilitas keuangan sekolah, maka partisipasi wali murid adalah -0,168. Koefisien regresi sebesar 1,037 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif (+)) 1 skor intelegensi akan meningkatkan partisipasi wali murid sebesar 1,037. Untuk analisis regresi linier sederhana, harga koefisien korelasi 0,940 adalah juga harga *standardized coefficients* (beta).

Berdasarkan hasil analisis diperoleh t hitung sebesar -1,010 maka t hitung < t tabel (-1,010 < 2,000), maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya koefisien regresi constant tidak signifikan. Dan berdasarkan harga signifikansi 0,316, karena signifikansi > 0,05 maka Ho diterima yang berarti Ha ditolak. Artinya koefisien regresi constant tidak signifikan.

Sedangkan untuk variabel akuntabilitas keuangan sekolah, berdasarkan hasil analisis diperoleh t hitung sebesar 23,288, maka t hitung > t tabel (23,288 > -1,010) maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya koefisien regresi akuntabilitas keuangan sekolah signifikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat akuntabilitas keuangan sekolah dengan partisipasi wali murid. Berdasarkan besarnya pengaruh variabel akuntabilitas keuangan sekolah terhadap partisipasi wali murid menandakan bahwa faktor akuntabilitas keuangan sekolah sangat kuat untuk memprediksi partisipasi wali murid.

B. Pembahasan

1. Tingkat kualitas Akuntabilitas Keuangan Sekolah Dan Partisipasi Wali Murid

Untuk mengetahui tingkat kualitas akuntabilitas keuangan sekolah dan partisipasi wali murid, penulis menganalisis data dengan menggunakan deskriptis statistik sebagaimana dijelaskan pada tabel 4. 8 dan dapat disimpulkan bahwa tingkat akuntabilitas keuangan sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan skor mean (M=37,21) dan standar deviasi (SD=3,41) yang mendekati skala liket mengarah ke skala 4 yang sudah penulis tentukan.

Menurut penulis wajar saja jika tingkat akuntabilitas keuangan sekolah di SDN Sekarputih sangat tinggi. Hal ini dikarenakan adanya tuntutan tersendiri dari pemerintah untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan keuangan sekolah secara baik dan benar.

Sesuai teori yang diungkapkan oleh Sony dkk., akuntabilitas adalah pertangungjawaban public yang memiliki makna bahwasannya proses penganggaran mulai dari perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan harus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

benar-benar dapat dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kepada DPRD dan masyarakat.

Sedangkan untuk tingkat partisipasi wali murid berdasarkan tabel 4. 10. mempunyai skor mean (M=36,92) dengan standar deviasi (SD=3, 76) yang berarti mendekati nilai 4 pada skala liket. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi wali murid sangat tinggi.

Menurut penulis wajar saja jika tingkat partisipasi wali murid sangat tinggi. Hal ini di karenakan bahwa sekolah terbukti melaksanakan akuntabilitas keuangan dengan baik, oleh karena itu dalam hal partisipasi masyarakat juga tidak segan-segan untuk memberikan partisipasinya dalam bentuk apapun.

Salah satu manfaat partisipasi untuk sekolah dikemukakan oleh Burt K. Schalan dan Roger yaitu: potensi untuk memberikan sumbangan yang berarti dan positif, diakui dalam derajat lebih tinggi. Dari teori tersebut dapat dijelaskan bahwa wali murid akan memberikan sumbangan apa saja asalkan sumbangan atau partisipasi tersebut akan berdampak positif dan digunakan sebaik-baiknya serta ada bukti dari pihak sekolah yang dapat dipertanggung jawabkan

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Denny Boy, Hotniar Siringoringo tentang Analisis Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah (APBS) Terhadap Partisipasi Orang Tua Murid menyatakan bahwa Transparansi dan akuntabilitas, baik secara bersama-sama (simultan) maupun secara parsial, mempunyai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengaruh positif terhadap partisipasi orang tua murid di SMA Negeri 107 Jakarta, dimana semakin transparan dan akuntabel pengelolaan pendidikan dilakukan akan semakin tinggi pula tingkat partisipasi orang tua murid di SMA Negeri 107 Jakarta.

Jadi, berdasarkan teori-teori yang sesuai dan penelitian yang pernah dilakukan maka, akuntabilitas keuangan sekolah di SDN Sekarputih mempunyai tingkat akuntabilitas yang sangat tinggi. Begitu juga dengan partisipasi wali murid di SDN Sekarputih juga memiliki tingkat partisipasi yang sangat tinggi.

2. Hubungan Antara Tingkat Kualitas Akuntabilitas Keuangan Sekolah Dengan Peningkatan Partisipasi Wali Murid

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4. 11 hasil uji statistik didapatkan ada hubungan antara akuntabilitas keuangan sekolah dengan peningkatan partisipasi wali murid.

Untuk melihat seberapa kuat hubungannya, dapat dilihat pada tabel 4. 11 dari nilai pearson Correlation yaitu r = 0,94, jika dibandingkan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa hubungannya sangat tinggi.

Pada tabel tersebut juga terlihat bahwa arah korelasi menunjukkan arah positif. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya negatif (-) didepan angka 0,94 pada tampilan output, artinya bahwa korelasi memiliki pola positif atau searah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian dapat diinterpretasi bahwa semakin baik akuntabilitas keuangan sekolah maka semakin tinggi tingkat partisipasi wali murid. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah akuntabilitas keuangan sekolah maka semakin rendah tingkat partisipasi wali murid.

Dapat dimengerti bahwa jika hubungan akuntabilitas keuangan sekolah dengan partisipasi wali murid di SDN Sekarputih Nganjuk sangat tinggi dan positif. Menurut penulis hal ini disebabkan karena orang beranggapan makin terbuka sekolah, baik dalam hal keuangan ataupun hal lain, maka makin besar juga daya terima masyarakat, tidak saling curiga, mudah percaya terhadap sekolah dan lain sebagainya.

Hal tersebut sesuai teori yang dikemukakan oleh Waluyo tentang manfaat dari akuntabilitas yaitu: memulihkan dan memelihara kepercayaan masyarakat terhadap organisasi, mendorong terciptanya transparansi dan *responsiveness* organisasi, mendorong partisipasi masyarakat, menjadikan organisasi lebih dapat beroperasi secara efisien, efektif dan ekonomis dan responsive terhadap aspirasi masyarakat, mendorong pembangunan sistem penilaian yang wajar melalui pengembangan pengukuran kinerja, mendorong terciptanya iklim kerja yang sehat dan kondusif serta peningkatan disiplin, mendorong kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Sedangkan menurut Slamet PH., tujuan akuntabilitas pendidikan adalah kepercayaan publik terhadap sekolah. Kepercayaan publik yang tinggi akan sekolah dapat mendorong partisipasi yang lebih tinggi pula terdapat pengelolaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manajemen sekolah. Sekolah akan dianggap sebagai agen bahkan sumber perubahan masyarakat. Slamet menyatakan tujuan utama akuntabilitas adalah untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja sekolah sebagai salah satu syarat untuk terciptanya sekolah yang baik dan terpercaya. penyelenggara sekolah harus memahami bahwa mereka harus mempertanggungjawabkan hasil kerja kepada publik.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Karolina Maro dengan judul Analisis Kausalitas Antara Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendidikan Terhadap Partisipasi Orang Tua Murid. Penelitian ini menyatakan bahwa hasil penelitian pengaruh akuntabilitas terhadap partisipasi secara parsial berhubungan positif dan signifikan dengan koefisien regresi sebesar 0,494. Variabel transparansi terhadap partisipasi secara parsial berpengaruh signifikan dengan koefisien regresi 0,418. Sedangkan secara simultan pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap partisipasi berpengaruh signifikan dengan koefisien determinasi sebesar 0,719 atau 71,9%. Dengan demikian didapat persamaan regresi linear sederhana: Y = 0,719 + 0,494X1 . 0,418X2.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya dan didukung oleh teori-teori yang sejalan dengan penelitian kali ini terbukti bahwa hasil penelitian penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara akuntabilitas keuangan sekolah dengan partisipasi wali murid. Dan hubungan antara kedua variabel tersebut sangat tinggi. Semakin tinggi dan benar akuntabilitas yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan oleh pihak sekolah, maka semakin tinggi pula tingkat partisipasi yang akan diberikan oleh masyarakat (wali murid).

3. Pengaruh Akuntabililtas Keuangan Sekolah Terhadap Peningkatan Partisipasi Wali Murid

Tidak hanya ada hubungan antara akuntabilitas keuangan sekolah dengan partisipasi wali murid yang mempunyai hubungan positif. Ternyata akuntabilitas keuangan juga mempunyai pengaruh yang positif terhadap pasrtisipasi wali murid dalam analisis ditemukan nilai b = 10,37 dan p = 0,00.

Nilai signifikansi sebesar 0,00 < probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Yang berarti ada pengaruh akuntabilitas keuangan sekolah terhadap partisipasi wali murid. Dalam tabel 4. 17 diketahui juga bahwa a = nilai konstan dari unstandardizied coefficients dengan nilai -0,168, angka ini mengandung arti jika ada akuntabilitas keuangan sekolah maka nilai konsisten partisipasi wali murid negatif yaitu sebesar -0,168. Sedangkan b = angka koefisien regresi, nilainya sebesar 1,037. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 angka tingkat akuntabilitas keuangan sekolah maka partisipasi wali murid akan meningkat sebesar 1, 037.

Sedangkan berdasarkan data penelitian diperoleh nilai R sebesar 0,940, dan R Square sebesar 0,884. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh akuntabilitas keuangan sekolah (X) terhadap partisipasi wali murid (Y) sebesar 88,4%, sedangkan 11,6% partisipasi wali murid dipengaruhi variabel lain yang tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diteliti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan kategori penelitian tersebut sangat tinggi dan positif.

Menurut teori dari Lilik Huriyah bahwa Pertanggungjawaban dapat dilakukan kepada orang tua, masyarakat dan pemerintah. Ada tiga pilar utama yang menjadi prasyarat terbangunnya akuntabilitas, yaitu (1) adanya transparasi para penyelenggara sekolah dengan menerima masukan dan mengikutsertakan sebagai komponen dalam mengelola sekolah, (2) adanya standar kinerja di setiap institusi yang dapat diukur dalam melaksanakan tugas, fungsi dan wewenangnya, (3) adanya partisipasi untuk saling menciptakan suasana kondusif dalam menciptakan pelayanan masyarakat dengan prosedur yang mudah, biaya yang murah dan pelayanan yang cepat

Hal ini sesuai penelitian yang pernah dilakukan dengan judul analisis kausalitas antara akuntabilitas dan transparansi pengelolaan anggaran pendidikan terhadap partisipasi orang tua murid. Penelitian ini menyatakan bahwa Hasil penelitian pengaruh akuntabilitas terhadap partisipasi secara parsial berhubungan positif dan signifikan dengan koefisien regresi sebesar 0,494. Variabel transparansi terhadap partisipasi secara parsial berpengaruh signifikan dengan koefisien regresi 0,418. Sedangkan secara simultan pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap partisipasi berpengaruh signifikan dengan koefisien determinasi sebesar 0,719 atau 71,9%. Dengan demikian didapat persamaan regresi linear sederhana: Y = 0,719 + 0,494X1 . 0,418X2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya dan didukung oleh teori-teori yang sejalan dengan penelitian kali ini, Dapat disimpulkan tinggi rendahnya partisipasi wali murid dalam kegiatan sekolah ditentukan oleh kadar akuntabilitas keuangan sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id